

## **Pengaruh Return On Asset, Debt To Equity Ratio, dan Price To Book Value terhadap Harga Saham di Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2023**

**Nisa Pertiwi<sup>1</sup>, Muhamad Nurhamdi<sup>2</sup>**

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

E-mail:nisapertiwi53@gmail.com, dosen02484@unpam.ac.id

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset, Debt to Equity Ratio, dan Price to Book Value* terhadap harga saham di Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2023. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif dengan bantuan eviews 10. Analisis data yang digunakan adalah uji deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi data panel, estimasi regresi data panel, penentuan model estimasi regresi data panel, persamaan regresi data panel, uji koefisien determinasi, dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian secara parsial menggunakan uji t, *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi sebesar  $0.4731 > 0,05$  dengan nilai  $t_{hitung} 0.724492 < t_{tabel} 2,010634758$ . Hasil penelitian *Debt to Equity Ratio* menunjukkan terdapat pengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi  $0.0045 < 0,05$  dengan nilai  $t_{hitung} -3.016108 > t_{tabel} 2,010634758$ . Hasil penelitian *Price to Book Value* tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi sebesar  $0.2991 > 0,05$  dengan nilai  $t_{hitung} 1.052411 < t_{tabel} 2,010634758$ . Hasil pengujian secara simultan untuk pengaruh *Return On Asset, Debt to Equity Ratio, dan Price to Book Value* menunjukkan terdapat pengaruh dengan nilai signifikansi F-Stastistic adalah  $47.76137 > 2,79$  ( $F_{Tabel}$ ) dan memiliki nilai probabilitas F-Statistic sebesar  $0.000000 < 0.1$ . Dapat disimpulkan *Return On Asset, Debt to Equity Ratio, dan Price to Book Value* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square ( $R^2$ ) sebesar 92%. Hal ini sesuai dengan uji hipotesis bahwa terdapat kontribusi pengaruh *Return On Asset, Debt to Equity Ratio, dan Price to Book Value* terhadap harga saham.

**Kata Kunci:** *Return On Asset, Debt to Equity Ratio, Price to Book Value*, dan Harga Saham.

### **Abstract**

*This study aims to determine the effect of Return On Asset, Debt to Equity Ratio, and Price to Book Value partially on stock prices and to determine the effect of Return On Asset, Debt to Equity Ratio, and Price to Book Value simultaneously on stock prices in Food and Beverage Subsector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017 - 2023. The research method used in this study is quantitative with an associative approach with the help of eviews 10. Data analysis used is descriptive test, classical assumption test, panel data regression analysis, panel data regression estimation, determination of panel data regression estimation models, panel data regression equations, determination coefficient tests, and hypothesis tests. Based on the results of partial research using the ttest, *Return On Asset* has no significant effect on stock prices with a significance value of  $0.4731 > 0.05$  with a tcount value of  $0.724492 < ttable 2.010634758$ . The results of the *Debt to Equity Ratio* study showed that there was a significant influence on stock prices with a significance value of  $0.0045 < 0.05$  with a t-count value of  $-3.016108 > ttable 2.010634758$ . The results of the *Price to Book Value* study showed no significant influence on stock prices with a significance value of  $0.2991 > 0.05$  with a t-count value of  $1.052411 < ttable 2.010634758$ . The results of simultaneous testing for the influence*

of *Return On Asset, Debt to Equity Ratio, and Price to Book Value* showed that there was an influence with a significant value of *F-Statistic* is  $47.76137 > 2.79$  (*FTable*) and had a probability value of *F-Statistic* of  $0.000000 < 0.1$ . It can be concluded that *Return On Asset, Debt to Equity Ratio, and Price to Book Value* have a significant influence on stock prices. The results of the determination coefficient test show an *R Square (R<sup>2</sup>)* value of 92%. This is in accordance with the hypothesis test that there is a contribution of the influence of *Return On Asset, Debt to Equity Ratio, and Price to Book Value* on stock prices.

**Keywords :** *Return On Asset, Debt to Equity Ratio, Price to Book Value, and Stock Prices.*

## PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, dunia usaha semakin kompetitif dan para pelaku bisnis memerlukan kemampuan beradaptasi agar perusahaannya dapat berkembang dibandingkan kompetitornya. Agar perusahaan tetap dapat bersaing, maka perusahaan harus mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya untuk menjaga keberlangsungan usaha. Langkah-langkah yang dapat dilakukan antara lain penerapan kebijakan strategis yang meningkatkan efektivitas dan efisiensi perusahaan. Hal ini memerlukan sumber daya yang besar, pelaku bisnis juga akan berupaya mengoptimalkan pendanaan dan alokasi. Salah satu cara untuk menggalang dana tersebut adalah melalui pasar modal.

Dalam hal ini ada beberapa faktor yang mempengaruhi harga saham yaitu Rasio Keuangan. Dengan informasi laporan keuangan perusahaan maka investor akan memperoleh data secara rinci tentang bagaimana *Return On Asset* (ROA), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan *Price To Book Value* (PBV) mempengaruhi harga saham.

Menurut Kasmir (2016:201) “*Return On Asset* adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan”.

Menurut Kasmir (2018) *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas.

Menurut (Brigham & Houston, 2018) “PBV adalah rasio yang menunjukkan berapa besar perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang relatif melalui jumlah modal yang diinvestasikan”.

Harga saham adalah harga atau nilai pasar yang mencerminkan seberapa besar investor bersedia membayar untuk memiliki saham suatu perusahaan dalam kondisi tertentu.

Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sangat menarik untuk diteliti karena banyaknya produk makanan dan minuman yang dijual di pasar Indonesia. Merujuk tabel nomor 1.1 berikut, terlihat laporan keuangan milik Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2023 bila dilihat dari *Return On Asset, Debt to Equity Ratio, Price to Book Value*, dan Harga Saham.

**Tabel 1. ROA, DER, PBV, dan Harga Saham Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2023**

No	Kode	Tahun	Harga Saham (Rp)	ROA (%)	DER (%)	PBV (%)
1	DLTA	2017	4.590	0,21	0,17	3,21
		2018	5.500	0,22	0,19	3,43
		2019	6.800	0,22	0,18	4,49
		2020	4.400	0,10	0,20	3,45
		2021	3.740	0,14	0,30	2,96
		2022	3.830	0,18	0,31	3,06
		2023	3.530	0,17	0,30	3,15
2	ULTJ	2017	1.295	0,14	0,23	3,55

No	Kode	Tahun	Harga Saham (Rp)	ROA (%)	DER (%)	PBV (%)
		2018	1.350	0,13	0,16	3,27
		2019	1.680	0,16	0,17	3,43
		2020	1.600	0,13	0,83	3,87
		2021	1.570	0,17	0,44	3,53
		2022	1.475	0,13	0,27	2,93
		2023	1.475	0,16	0,13	2,55
3	STTP	2017	4.360	0,09	0,69	4,12
		2018	3.750	0,10	0,60	2,98
		2019	4.500	0,17	0,34	2,74
		2020	9.500	0,18	0,29	4,66
		2021	7.550	0,16	0,19	3,00
		2022	7.650	0,14	0,17	2,55
		2023	9.375	0,17	0,13	2,53
4	MYOR	2017	2.020	0,11	1,03	6,14
		2018	2.620	0,10	1,06	6,86
		2019	2.050	0,11	0,92	4,62
		2020	2.710	0,11	0,75	5,38
		2021	2.040	0,06	0,75	4,02
		2022	2.500	0,09	0,74	4,36
		2023	2.490	0,14	0,56	3,64
5	INDF	2017	7.625	0,09	0,88	1,43
		2018	7.450	0,05	0,93	1,31
		2019	7.925	0,06	0,22	1,28
		2020	6.850	0,05	1,06	0,76
		2021	6.325	0,06	1,07	0,64
		2022	6.725	0,05	0,93	0,63
		2023	6.450	0,06	0,86	0,56
6	ICBP	2017	8.900	0,11	0,56	5,11
		2018	10.450	0,14	0,51	5,37
		2019	11.150	0,14	0,45	4,88
		2020	9.575	0,07	1,06	2,22
		2021	8.700	0,46	1,16	1,85
		2022	10.000	0,05	1,01	2,03
		2023	10.575	0,07	0,92	1,99
7	CEKA	2017	1.290	0,10	0,54	0,85
		2018	1.375	0,11	0,20	0,84
		2019	1.670	0,15	0,23	0,88
		2020	1.785	0,12	0,24	0,84
		2021	1.880	0,11	0,22	0,81
		2022	1.980	0,13	0,11	0,76

No	Kode	Tahun	Harga Saham (Rp)	ROA (%)	DER (%)	PBV (%)
		2023	1.845	0,08	0,15	0,67

Sumber : Ringkasan Performa Perusahaan Tercatat di Website Perusahaan/ data yang telah diolah oleh penulis

Dapat terlihat di tabel tersebut nilai Harga Saham, ROA, DER, dan PBV mengalami kenaikan dan penurunan tiap tahunnya, dimana Harga Saham nilai tertinggi pada tahun 2020 yaitu sebesar 5.202,86 dan penurunan tahun 2017 yaitu sebesar 4.297,14. Nilai ROA mengalami kenaikan tahun 2021 yaitu sebesar 0,167 dan penurunan tahun 2020 yaitu sebesar 0,108. Kemudian nilai DER mengalami kenaikan tahun 2020 yaitu sebesar 0,634 dan penurunan tahun 2019 yaitu sebesar 0,359. Nilai PBV mengalami kenaikan tahun 2017 yaitu sebesar 3,489 dan penurunan 2023 yaitu sebesar 2,156. Atas adanya fenomena tersebut maka tujuan penelitian ialah guna mengetahui apakah terdapat pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Price To Book Value* (PBV) terhadap harga saham pada perusahaan subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2023?

### ***Return On Asset***

*Return on Asset* (ROA) merupakan kinerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. *Return on Asset* merupakan keuntungan dari aktiva emiten dan digunakan untuk operasional emiten. Semakin besar angka ROA, maka keuntungan emiten semakin baik. *Return on Asset* yaitu gambaran mengenai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan jumlah seluruh aktiva emiten tersebut. Penilaian terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan sangat penting untuk pemodal yang akan melakukan transaksi pembelian saham. Karena apabila laba perusahaan meningkat, maka harga saham juga meningkat.

### ***Debt To Equity Ratio***

*Debt to Equity Ratio I* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar, dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (*kreditor*) dengan pemilik perusahaan. *Debt to Equity Ratio* menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar. Semakin besar DER menunjukkan semakin besar biaya hutang yang harus dibayar perusahaan sehingga profitabilitas berkurang. Perusahaan dengan hutang yang tinggi akan mengalami kebangkrutan, akibatnya investor akan menghindari saham-saham dengan nilai laba yang rendah pada akhirnya akan menurunkan harga saham yang berimbang pada harga saham, DER tinggi menyebabkan harga saham menurun.

### ***Price To Book Value***

*Price to Book Value* (PBV) merupakan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham. Perusahaan yang kinerjanya baik biasanya nilai rasio PBV nya diatas satu, hal ini menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih tinggi dari nilai bukunya. Nilai PBV yang tinggi akan membuat pasar percaya pada kinerja dan prospek perusahaan. Menurut teori ini, jika harga saham lebih tinggi dari nilai buku perusahaan, nilai PBV akan meningkat sehingga perusahaan semakin bernilai tinggi di pasar keuangan.

### **Harga Saham**

Harga saham merupakan refleksi dari keputusan-keputusan investasi, pengolahan aset dan pendanaan. Karena harga saham sangat penting bagi investor yang ingin berinvestasi di pasar modal selain itu, harga saham menunjukkan nilai suatu perusahaan. Investor juga harus melihat data mengenai harga saham yang sedang berkembang di BEI. Oleh karena itu setiap perusahaan yang menerbitkan harga saham sangat memperhatikan harga pasar saham tersebut. Harga suatu jenis saham dipengaruhi oleh kinerja perusahaan seperti laba bersih/lembar suatu saham dengan kemungkinan

risiko yang dihadapi perusahaan serta gambaran rasio keuangan yang menunjukkan kekuatan perusahaan.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dengan menggunakan kuantitatif yang bersifat asosiatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data *time series* yaitu data yang terdiri dari satu objek namun terdiri dari beberapa waktu periode, seperti harian, bulanan, triwulanan, dan tahunan. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Bursa Efek Indonesia melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Pengujian dilakukan menggunakan software *Eviews 10*.

### Populasi dan Sampel

Untuk riset ini seluruh laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 hingga 2023. Sementara untuk sampel, yang digunakan dalam penelitian adalah laporan keuangan dengan pertimbangan atau kriteria bagi perusahaan yang akan dipilih sebagai sampel dan telah terpilih 7 sampel Perusahaan yaitu sebagai berikut :

**Tabel 2. Perusahaan Yang Memenuhi Kriteria Sampel**

No	Kode	Nama	Sub-Sektor	Sub-Industri
1	DLTA	Delta Djakarta Tbk.	Makanan dan Minuman	Minuman Keras
2	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	Makanan dan Minuman	Produk Susu
3	STTP	Siantar Top Tbk.	Makanan dan Minuman	Makanan Olahan
4	MYOR	Mayora Indah Tbk.	Makanan dan Minuman	Makanan Olahan
5	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	Makanan dan Minuman	Makanan Olahan
6	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	Makanan dan Minuman	Makanan Olahan
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	Makanan dan Minuman	Makanan Olahan

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) yang diolah

### Metode Analisis Data

#### 1. Teknik Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum dan minimum.

#### 2. Estimasi Model Regresi Data Panel

Metode data panel, menurut Ghazali (2017:195) data panel yaitu penggabungan data antara *cross-section* dengan data *time series*.

- Common Effect Model* (CEM)
- Fixed Effect Model* (FEM)
- Random Effect Model* (REM)

#### 3. Penentuan Model Estimasi Regresi Data Panel

Untuk memilih model yang paling tepat digunakan dalam mengelola data panel, terdapat beberapa pengujian yang dapat dilakukan menurut Basuki dan Prawoto (2016).

##### a) Uji Chow

Uji Chow merupakan pengujian model yang menghasilkan nilai F statistik lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05 sehingga menghasilkan keputusan bahwa metode *fixed effect model* signifikan dalam menguji data panel dan sebaliknya.

- b) Uji *Hausman*  
Uji *Hausman* merupakan pengujian untuk mengetahui apakah model *fixed effect* lebih baik dibandingkan model *random effect*
4. Uji Asumsi Klasik
- a) Uji Normalitas  
Menurut Purnomo (2017:108) Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak.
  - b) Uji Multikolinieritas  
Menurut Janie (2015) bahwa uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen.
  - c) Uji Heteroskedastisitas  
Heteroskedastisitas merupakan adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi.
  - d) Uji Autokorelasi
  - e) Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan penganggu periode t dengan kesalahan penganggu periode t-1 (sebelumnya) pada model regresi linier.
5. Uji Analisis Regresi Data Panel  
Menurut Ghazali (2017:195) “data panel yaitu penggabungan data antara crosssection dengan data *time series*”.
6. Uji Hipotesis
- a) Uji t  
Menurut (Ghozali, 2021) menjelaskan bahwa uji statistik t dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Dasar pengambilan keputusannya yaitu jika nilai t hitung  $\leq t_{table}$ , atau nilai probabilitas  $\geq 0.05$  maka artinya tidak ada pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen dan jika nilai t hitung  $\geq t_{table}$ , dan nilai probabilitas signifikansi  $\leq 0.05$  maka ada pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.
  - b) Uji F  
Menurut (Sugiyono, 2018), rumus Uji F digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $\leq 0.05$   $H_04$  maka diterima artinya terdapat pengaruh dan jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $\leq 0.05$   $H_04$  maka diterima artinya tidak terdapat pengaruh.
7. Analisis Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)  
Koefisien determinasi menggambarkan kemampuan variabel bebas untuk menjelaskan variabel terkait yang sangat terbatas.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

**Tabel 3. Tabel Uji Statistik Deskriptif**

Date: 11/27/24  
 Time: 12:20  
 Sample: 2017 2023

	Y	X1	X2	X3
Mean	4.826020	0.127551	0.518571	2.861020
Median	3.830000	0.120000	0.440000	2.980000
Maximum	11.15000	0.460000	1.160000	6.860000
Minimum	1.290000	0.050000	0.110000	0.560000
Std. Dev.	3.165969	0.066475	0.343050	1.620252
Skewness	0.487280	2.561153	0.426280	0.288722
Kurtosis	1.813411	13.83576	1.634331	2.384163
Jarque-Bera	4.813765	293.2887	5.291816	1.455089
Probability	0.090096	0.000000	0.070941	0.483094
Sum	236.4750	6.250000	25.41000	140.1900
Sum Sq. Dev.	481.1211	0.212106	5.648800	126.0104
Observations	49	49	49	49

Sumber : Data diolah eviews 10, 2024

Bila dilihat dari data pada tabel 3 bisa terlihat bahwa jumlah observasi 49. Variabel harga saham memiliki nilai minimum atau terendah 1.290000 dan variabel harga saham nilai maksimum atau tertinggi sebesar 11.15000. Nilai rata – rata (*mean*) dan median variabel harga saham adalah 4.826020 dan 3.830000. Adapun standar deviasi pada variabel ini sebesar 3.165969. Kemudian ROA memiliki nilai minimum atau terendah 0.050000 dan variabel ROA nilai maksimum atau tertinggi sebesar 0.460000. Nilai rata – rata (*mean*) dan median variabel ROA adalah 0.127551 dan 0.120000. Adapun standar deviasi pada variabel ini sebesar 0.066475. Kemudian DER memiliki nilai minimum atau terendah 0.110000 dan variabel DER nilai maksimum atau tertinggi sebesar 1.160000. Nilai rata – rata (*mean*) dan median variabel DER adalah 0.518571 dan 0.440000. Adapun standar deviasi pada variabel ini sebesar 0.343050. Kemudian Variabel PBV memiliki nilai minimum atau terendah 0.560000 dan variabel PBV nilai maksimum atau tertinggi sebesar 6.860000. Nilai rata – rata (*mean*) dan median variabel PBV adalah 2.861020 dan 2.980000. Adapun standar deviasi pada variabel ini sebesar 1.620252.

## 2. Estimasi Model Regresi Data Pannel

### a) Estimasi *Common Effect Model* (CEM)

**Tabel 4. Hasil Uji Common Effect Model**

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 11/27/24 Time: 12:06  
 Sample: 2017 2023  
 Periods included: 7  
 Cross-sections included: 7  
 Total panel (balanced) observations: 49

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.892802	1.448584	1.996986	0.0519
X1	5.816225	7.129851	0.815757	0.4189
X2	2.869474	1.364015	2.103697	0.0410
X3	-0.103695	0.284033	-0.365082	0.7168

Sumber : Data diolah eviews 10, 2024

Bila dilihat dari data pada tabel 4. *Common Effect Model* memiliki nilai konstant sebesar 2.892802, nilai regresi variabel X1 sebesar 5.816225, koefisiensi variabel X2 sebesar 2.869474, dan X3 sebesar -0.103695

### b) Estimasi *Fixed Effect Model* (FEM)

**Tabel 5. Hasil Uji Fixed Effect Model**

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 11/27/24 Time: 12:08				
Sample: 2017 2023				
Periods included: 7				
Cross-sections included: 7				
Total panel (balanced) observations: 49				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.170749	0.786407	6.575158	0.0000
X1	1.901207	2.624191	0.724492	0.4731
X2	-2.175987	0.721455	-3.016108	0.0045
X3	0.189155	0.179735	1.052411	0.2991

Sumber : Data diolah eviews 10, 2024

Bila dilihat dari data pada tabel 5. *Fixed Effect Model* memiliki nilai konstant sebesar 5.170749, nilai regresi variabel X1 sebesar 1.901207, X2 sebesar -2.175987, dan X3 sebesar 0.189155

c) *Random Effect Model* (REM)

**Tabel 6. Hasil Uji Fixed Effect Model**

Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 11/27/24 Time: 12:09
Sample: 2017 2023
Periods included: 7
Cross-sections included: 7
Total panel (balanced) observations: 49
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.042157	1.161393	4.341473	0.0001
X1	1.739112	2.606649	0.667183	0.5081
X2	-1.843658	0.703023	-2.622471	0.0119
X3	0.181092	0.172700	1.048592	0.3000

Sumber : Data diolah eviews 10, 2024

Bila dilihat dari data pada tabel 6. random effect memiliki nilai konstant sebesar 5.042157, nilai regresi variabel X1 sebesar 1.739112, X2 sebesar -1.843658, dan X3 sebesar 0.181092.

3. Penentuan Model Regresi Data Panel

a) Uji *Chow* (CEM VS FEM)

**Tabel 7. Hasil Uji Chow**

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: REM
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	64.536213	(6,39)	0.0000
Cross-section Chi-square	117.177993	6	0.0000

Sumber : Data diolah eviews 10, 2024

Bila dilihat dari data pada tabel 7. menunjukan bahwa nilai probabilitas (Prob) *crosssection Chi-square* adalah 0.0000 lebih kecil dari alpha (0,05) sehingga H0 ditolak dan H1 diterima. Maka model yang sesuai dalam penelitian ini teknik terbaik untuk melakukan uji regresi adalah *Fixed Effect*.

b) Uji *Hausman* (FEM VS REM)

**Tabel 8. Hasil Uji Hausman**  
 Correlated Random Effects - *Hausman Test*  
 Equation: REM  
 Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq.	Statistic	Chi-Sq.	d.f.	Prob.
Cross-section random	10.576895			3	0.0142

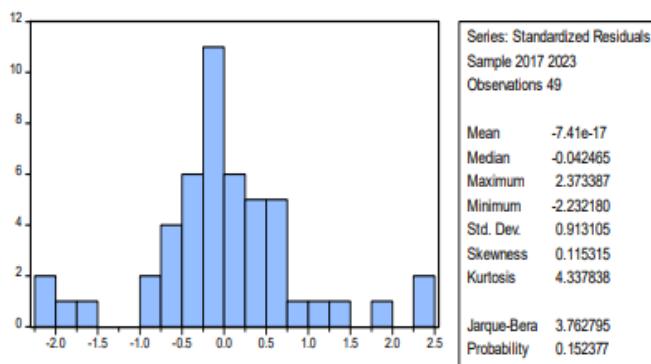
Sumber : Data diolah eviews 10, 2024

Bila dilihat dari data pada tabel 8. bahwa probabilitasnya adalah sebesar 0.0142 lebih kecil dari alpha (0.05) sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_1$  diterima. Maka model yang sesuai dalam penelitian ini teknik terbaik untuk melakukan uji regresi adalah *Fixed Effect Model*.

Sehingga model yang paling tepat guna pengujian hipotesis adalah *Fixed Effect Model*.

#### 4. Hasil Uji Asumsi Klasik

##### a) Uji Normalitas



**Gambar 1. Hasil Uji Normalitas**

Sumber : Data diolah eviews 10, 2024

Bila dilihat dari data pada Gambar 1. bahwa nilai Prob. JB sebesar 0.152377 yang berarti lebih besar dari  $> 0.05$  sehingga dapat disimpulkan pada uji normalitas ini bahwa residual terdistribusi normal.

##### b) Uji Multikolinieritas

**Tabel 9. Hasil Uji Multikolinieritas**

	X1	X2	X3
X1	1.000000	-0.248741	0.173587
X2	-0.248741	1.000000	0.070566
X3	0.173587	0.070566	1.000000

Sumber : Data diolah eviews 10, 2024

Bila dilihat dari data pada tabel 9. bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai VIF kurang dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dan model regresi dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

##### c) Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 10. Hasil Uji Heteroskedastisitas**  
 Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	1.191755	Prob. F(9,39)	0.3275
Obs*R-squared	10.56924	Prob. Chi-Square(9)	0.3064
Scaled explained SS	5.082813	Prob. Chi-Square(9)	0.8270

Sumber : Data diolah eviews 10, 2024

Bila dilihat dari data pada tabel 10. bahwa nilai *probability chi-square* pada *Obs\*R-squared* menunjukkan nilai sebesar 0.3064 atau diatas 0.05 yang berarti bahwa tidak terdapat gejala Heteroskedastisitas.

d) Uji Autokorelasi

**Tabel 11. Hasil Uji Autokorelasi**

C1  
Last  
updated:  
11/27/24 -  
14:45

R1 8.000000  
R2 5.36E-07

Sumber : Data diolah eviews 10, 2024

Bila dilihat dari data pada tabel 11. nilai *Run Test* yang dapat dilihat dari nilai *probability* R2 sebesar 5.36E-07 yang dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ( $5.36E-07 > 0.05$ ).

5. Uji Analisis Regresi Data Panel

**Tabel 12. Hasil Uji Autokorelasi**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.170749	0.786407	6.575158	0.0000
X1	1.901207	2.624191	0.724492	0.4731
X2	-2.175987	0.721455	-3.016108	0.0045
X3	0.189155	0.179735	1.052411	0.2991

Sumber : Data diolah eviews 10, 2024

Bila dilihat dari data pada tabel 12. Model persamaan regresi linier Data panel dalam penelitian ini diperoleh persamaannya sebagai berikut:  $Y = 5.170749 + 1.901207X1 -2.175987X2 + 0.189155X3 + e$

6. Uji Hipotesis

a) Uji t

**Tabel 13. Hasil Uji T**

Dependent Variable: Y  
Method: Panel Least Squares  
Date: 11/27/24 Time: 13:30  
Sample: 2017 2023  
Periods included: 7  
Cross-sections included: 7  
Total panel (balanced) observations: 49

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.170749	0.786407	6.575158	0.0000
X1	1.901207	2.624191	0.724492	0.4731
X2	-2.175987	0.721455	-3.016108	0.0045
X3	0.189155	0.179735	1.052411	0.2991

Sumber : Data diolah eviews 10, 2024

Bila dilihat dari data pada tabel 13. Variabel ROA nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0.724492 lebih kecil dari pada  $t_{tabel}$  ( $0.724492 \leq 2,010634758$ ) dan nilai profitabilitas sebesar 0.4731 dinyatakan lebih besar dari tingkat signifikansi ( $0.4731 \geq 0.05$ ) sehingga ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Kemudian Variabel DER  $t_{hitung}$  dengan arah negatif sebesar -3.016108 dan pada  $t_{tabel}$  2,010634758. Dari data ini maka dapat dinyatakan T-hitung lebih besar dari T-tabel ( $-3.016108 \geq 2,010634758$ ). Nilai profitabilitas sebesar 0.0045 yang artinya lebih kecil dari 0,05 dinyatakan lebih kecil dari tingkat signifikansi ( $0.0045 \leq 0,05$ ) sehingga DER berpengaruh negatif signifikan terhadap Harga saham. Kemudian Variabel PBV  $t_{hitung}$  sebesar 1.052411 lebih kecil dari pada  $t_{tabel}$  ( $1.052411 \leq 2,010634758$ ) dan nilai profitabilitas sebesar

0.2991 yang artinya lebih besar dari 0,05 ( $0.2991 \geq 0,05$ ) sehingga PBV tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga saham.

b) Uji F

**Tabel 14. Hasil Uji F**

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 11/27/24 Time: 13:30  
 Sample: 2017 2023  
 Periods included: 7  
 Cross-sections included: 7  
 Total panel (balanced) observations: 49

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.916818	Mean dependent var	4.826020
Adjusted R-squared	0.897622	S.D. dependent var	3.165969
S.E. of regression	1.012999	Akaike info criterion	3.043613
Sum squared resid	40.02054	Schwarz criterion	3.429699
Log likelihood	-64.56852	Hannan-Quinn criter.	3.190093
F-statistic	47.76137	Durbin-Watson stat	1.321030
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Data diolah eviews 10, 2024

Bila dilihat dari data pada tabel 14. bahwa  $F\text{-Stastistic} = 47.76137 > 2,79$  (FTabel) dan memiliki nilai probabilitas  $F\text{-Statistic}$  sebesar  $0.000000 < 0.1$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_4$  diterima dan  $H_0$  ditolak artinya bahwa terdapat pengaruh variabel *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Price to Book Value* (PBV) secara simultan terhadap harga saham.

7. Uji Koefesien Determinasi (  $R^2$  )

**Tabel 4.15 Hasil Uji Koefesien Determinasi (  $R^2$  )**

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 11/27/24 Time: 13:30  
 Sample: 2017 2023  
 Periods included: 7  
 Cross-sections included: 7  
 Total panel (balanced) observations: 49

R-squared	0.916818	Mean dependent var	4.826020
Adjusted R-squared	0.897622	S.D. dependent var	3.165969

Sumber : Data diolah eviews 10, 2024

Bila dilihat dari data pada tabel 15. nilai *Adjusted R-Square* sebesar 0.897622. Menunjukkan bahwa model regresi yang dikembangkan mampu menjelaskan 89,76% variasi dalam variabel dependen Harga Saham oleh kombinasi variabel independen *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Price to Book Value* (PBV). Sedangkan sisanya sebesar 10,3 % ( $100 - 89,7$ ) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## KESIMPULAN

Bila didasarkan dari hasil analisis data yang telah selesai dilakukan, menunjukkan bahwa Variabel *Return On Asset* (ROA) dan *Price to Book Value* (PBV) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Sedangkan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap Harga saham dan Variabel *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Price to Book Value* (PBV) secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2023.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku :

- Agus Sartono., 2015, *Manajemen Keuangan dan Teori Aplikasi*, Cetakan Keempat, Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto. 2017. *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis : Dilengkapi Aplikasi SPSS & EVIEWS*. PT Rajagrafindo Persada, Depok.
- Anwar, M. (2019). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan* (E. 1 (ed.)). PRENADAMEDIA GROUP.
- Arief Sugiono, Edi Untung. (2016). *Panduan Praktis Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Grasindo.
- Brigham, E. F. dan J. F. H. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Edisi 14). Salemba Empat.
- Dadang Prasetyo Jatmiko. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan* (Cetakan Pertama). Diandra Kreatif.
- Eduardus Tandelilin. (2017). *Pasar Modal “Manajemen Portofolio dan Investasi.”* PT. Kanisius.
- Fahmi, I. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan: Panduan bagi Akademisi, Manajer, dan Investor dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan*. Alfabeta.
- Farida, umi. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Edisi I). Universitas Muhammadiyah Ponorogo Press.
- George R Terry. (2020). *Dasar-Dasar Manajemen* (Edisi Revi). Bumi Aksara.
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hayat, A., Noch, M. Y., Hamdani, Rumasuku, M. R., Rasyid, A., & Nasution, M., & D. (2018). *Manajemen Keuangan*. Madenatera.
- Kasmir. 2021. Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi. Depok: PT. Raja Grafindo Persada
- Kristina, Naning, and W. W. (2019). MANSKILL Managerial Skill. UNMUH PONOROGO PRESS.
- M. Manullang. (2018). Dasar-dasar Manajemen, edisi revisi, setakan tujuh. Ghalia Indonesia.
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. CV. Andi Offset.
- Rebin Sumardi, S. M., & Dr. Suharyono, S. M. (2020). Buku Ajar: DasarDasar Manajemen KeuanganNo Title. LPU-UNAS.
- Robbins, Stephen P. dan Coulter, M. (2018). Management (14 th). Pearson Education Limited.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta
- Syafrida Hafni Sahir. (2022). Buku ini di tulis oleh Dosen Universitas Medan Area Hak Cipta di Lindungi oleh Undang-Undang Telah di Deposit ke Repository UMA pada tanggal 27 Januari 2022.

### **Jurnal :**

- Alfianti dan Andarini. (2017). Jurnal Bisnis Indonesia Vol. 8 No. 1 April 2017 20. Jurnal Bisnis Indonesia, 8(1), 20–38. <http://ejournal.upnjatim.ac.id/>
- Aminah, S. N., & Hakim, M. Z. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Aktivitas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Sektor Perdagangan, Investasi, Jasa (BEI 2018-2020). Prosiding SNAM PNJ.
- Aprilia Puri Astuti, & Erma Setiawati. (2024). Pengaruh EPS, ROA, DER Dan PBV Terhadap Harga Saham. Jurnal Rimba : Riset Ilmu Manajemen Bisnis Dan Akuntansi,2(2), 112–126. <https://doi.org/10.61132/rimba.v2i2.697>
- Aulina dan Nadiya, M. (2021). Analisis Regresi Data Panel Pada Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan di Indonesia Tahun 2015-2019. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, 4 No 1.
- Damayanti, N., Gurendrawati, E., & Susanti, S. (2023). Pengaruh DER, ROA, ROE, NPM, dan Risiko Sistematis pada Harga Saham Perusahaan. Jurnal Simki Economic, 6(1), 40–52. <https://doi.org/10.29407/jse.v6i1.157>
- Dwi Artha, A., & Yuniati, T. (2022). Pengaruh Return on Investment, Debt to

Equity Ratio dan Price to Book Value terhadap Harga Saham pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 1–16.

Saputra, D. W., & Mauludi AC, A. (2023). Pengaruh RoA, RoE, dan NPM terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Property and Real Estate yang terdaftar di BEI dengan EPS sebagai Variabel Intervening Periode 2019-2021. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(1), 405–427.

<https://doi.org/10.47467/elmal.v5i1.3909>

Wahyuni, D., Andriani, T., Sriwaningsih, S., Galingging, & Sajidah, Q. (2023). Perusahaan asuransi yang terdaftar di bursa efek indonesia. *JRPP Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(2), 554–561.

**Website:**

<https://www.idx.co.id/id>